

Pelatihan Membangun Karakter Kader Dalam Rangka Penguatan Organisasi Rumah Quran, Kec. Wangon

Hermin Endratno¹, Anis Shofiyani², Totok Haryanto³, Hadi Pramono⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh,
Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

^{1,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

² Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email : herminendratno@ump.ac.id ; shofiyanianis@gmail.com feb.ump.th@gmail.com ;
pramono.hadi.75@gmail.com

Abstrak

Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini diadakan dengan tujuan untuk melatih komunikasi dan kerjasama antar jamaah Rumah Quran dibawah pengelolaan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Wangon. Pelatihan ini penting dilakukan karena secara umum komunikasi dan kerjasama antar jamaah Rumah Quran masih perlu ditingkatkan agar organisasi semakin kuat. Materi dalam pelatihan ini terdiri dari materi komunikasi dan kerjasama. Proses pembelajaran dengan metode experiential learning, yaitu metode pembelajaran yang berfokus dan berpusat pada pengalaman yang dialami dan dipelajari sendiri oleh peserta. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, para peserta dapat mengerti bagaimana cara mengelola soft skill terkait kemampuan pengelolaan organisasi dan interpersonal.

Kata Kunci : pelatihan, kerjasama, komunikasi

Abstract

Science and Technology for the Community (IbM) was held with the aim of training communication and cooperation between the congregation of the Quran House under the management of the 'Aisyiyah Wangon Branch Leadership. This training is important because in general communication and cooperation between the congregation of the Quran House still need to be improved so that the organization becomes stronger. The material in this training consists of communication and cooperation materials. The learning process uses the experiential learning method, namely a learning method that focuses and centers on experiences experienced and learned by the participants themselves. After carrying out this community service activity, participants can understand how to manage soft skills related to organizational and interpersonal management skills.

Keywords: training, cooperation, communication

1. Pendahuluan

Era 4.0 yang semakin pesat, komunikasi organisasi menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga keberlangsungan serta efektivitas suatu lembaga atau organisasi. Demikian juga dengan Nasyi'atul Aisyiyah (NA). Berdirinya Nasyi'atul Aisyiyah (NA) berkaiatan erat dengan rentang sejarah Muhammadiyah yang sangat memerhatikan keberlangsungan kader penerus perjuangan. Muhammadiyah dalam membangun umat memerlukan kader-kader yang tangguh yang akan meneruskan estafet perjuangan dari para pendahulu di lingkungan

Muhammadiyah (Endratno et al., 2022). Salah satu aktivitas Nasyi'atul Aisyiyah adalah rumah qur'an. Rumah Qur'an adalah lembaga bukan pesantren dengan Aktivitas belajar dan menghafal Al-Quran, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Alqur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Bagi Rumah Qur'an, komunikasi organisasi memiliki peran yang krusial dalam membangun citra, memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, dan mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, komunikasi organisasi memainkan peran yang sangat penting. Pengelolaan komunikasi yang efektif akan memfasilitasi aliran informasi yang tepat dan akurat antara berbagai pihak yang terlibat. Melalui komunikasi organisasi yang baik, Rumah Qur'an dapat menjalin hubungan yang harmonis antar jamaah maupun dengan pihak lain (Maulidina, 2019). Dalam konteks komunikasi organisasi, perlu ditekankan bahwa tidak hanya pesan yang disampaikan yang memiliki arti, tetapi juga cara pesan disampaikan. Penggunaan media komunikasi yang tepat, gaya bahasa yang ramah, serta transparansi dalam menyampaikan informasi menjadi faktor penting dalam menjaga keterbukaan dan keterhubungan antara pihak-pihak yang terlibat. Komunikasi yang baik merupakan landasan yang krusial dalam membangun dan memperkuat organisasi. Organisasi yang menerapkan komunikasi yang efektif memiliki peluang lebih besar untuk mencapai tujuan mereka dan menghadapi perubahan dengan lebih sukses (Kasus et al., 2023). Selain komunikasi, kerjasama antar anggota organisasi adalah unsur kunci dalam penguatan organisasi. Kerjasama mencakup koordinasi, kolaborasi, dan dukungan bersama untuk mencapai tujuan organisasi. Kerjasama antar anggota organisasi bukan hanya tentang kinerja tim, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan (Nuraini, 2018).

Kerjasama memungkinkan anggota organisasi untuk berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan. Dengan saling berkolaborasi dalam pemecahan masalah, organisasi dapat mengatasi tantangan dengan lebih efektif dan menemukan solusi inovatif (Mulyani, Tri 2017). Membangun karakter kader yang solid dan komunikatif merupakan bagian penting dalam kehidupan organisasi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengurus Rumah Qur'an yang merupakan aktivitas keagamaan di bawah organisasi 'Ayisyiah Kec Wangon, saat ini memiliki anggota 70 orang dengan usia rata-rata 43 tahun yang terdiri dari 15 pedagang dan lainnya ibu rumah tangga. Kegiatannya berupa membaca al quran, pengajian, penanaman nilai-nilai Islam serta diskusi keorganisasian.

Permasalahan yang ada saat ini adalah kurang optimalnya komunikasi dan kerjasama antar jamaah. Dengan demikian perlu adanya ceramah, diskusi dan pelatihan yang berkaitan dengan komunikasi dan kerjasama antar jamaah. Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan IbM ini adalah Rumah Qur'an yang merupakan aktivitas keagamaan di bawah organisasi 'Ayisyiah Kec Wangon. Mitra tersebut masih memiliki beberapa permasalahan yang dimiliki di antaranya adalah komunikasi yang terjadi di rumah quran masih kurang efektif kerjasama antar jamaah belum optimal. Ketidakefektifan kedua item tersebut sangat dimungkinkan karena belum pernah ada pelatihan komunikasi dan kerjasama antar jamaah

2. Metode

Berdasarkan permasalahan yang sudah diinventarisir, maka tim pengabdian pada masyarakat langkah untuk memberikan solusi atas masalah tersebut secara terstruktur dan sistematis. Kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukan pelatihan peningkatan keefektifan komunikasi dan kerjasama antar jamaah dan antar tim. Tahapan alur rencana program IbM yang akan dilaksanakan analisis situasi dilanjutkan dengan penentuan metode dan materi. Metode yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Penggunaan metode ceramah dimaksudkan agar subyek yang menjadi sasaran kegiatan dapat mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan dan menggunakan metode aplikatif dengan cara memberikan simulasi. Dalam pelatihan aplikatif peserta akan diajak untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka melalui permainan dan aktivitas yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Dengan meningkatkan kemampuan komunikasi, individu akan mampu berinteraksi dengan lebih baik dengan orang lain, mengatasi konflik, dan mencapai tujuan bersama dengan lebih mudah. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain komunikasi, pembangunan tim menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai melalui pelatihan aplikatif yang dirancang khusus untuk memperkuat kerjasama antar anggota tim. Dengan membangun tim yang solid, anggota tim akan dapat bekerja dengan lebih efektif dan produktif serta mencapai tujuan bersama dengan lebih mudah.

Peserta akan diberikan kuesioner pada akhir kegiatan sebagai bahan evaluasi efektivitas program pengabdian. Mitra terlibat dalam menyediakan peserta, ruangan dan konsumsi. Hasil yang diharapkan akan dicapai dalam pengabdian tersebut adalah adanya pemahaman peserta akan .

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari. Program diawali dengan pembukaan. Setelah pembukaan, fasilitator memberi penjelasan awal tentang pengenalan tim dan penjelasan serangkaian program yang akan diikuti. Penjelasan itu bertujuan membantu peserta dalam memahami latar belakang yang mendasari pelatihan ini. Kemudian akan dilanjutkan sesi inti. Hasil kegiatan yang diperoleh dari pengabdian pada masyarakat ini adalah bahwa berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada pengurus Rumah Quran, Kec. Wangon belum pernah mengikuti pelatihan keorganisasian. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, para peserta memahami pentingnya memiliki kemampuan pengelolaan organisasi. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, para peserta dapat mengerti bagaimana cara mengelola soft skill terkait kemampuan pengelolaan organisasi dan interpersonal untuk monitoring dan evaluasi, diberikan kuesioner pada akhir kegiatan sebagai bahan evaluasi efektivitas program pengabdian.



Gambar 1. Pemaparan materi teori organisasi



Gambar 2. Pemaparan materi teori komunikasi dan kerjasama

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemantauan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pelatihan *soft skill* terkait kemampuan pengelolaan organisasi perlu disosialisasikan. Pelatihan ini menekankan bahwa penguatan karakter kader sangat penting untuk menciptakan anggota organisasi yang tidak hanya terampil, tetapi juga berintegritas dan memiliki visi yang jelas. Melalui berbagai materi dan praktik, kader diberikan alat dan pengetahuan untuk meningkatkan kapasitas diri, baik dalam aspek kepemimpinan maupun dalam memahami nilai-nilai Islam. Pelatihan mendorong pentingnya kerja sama antar kader dan pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan organisasi, menciptakan ikatan yang lebih kuat dalam komunitas.

5. Saran

Tim pengabdian pada masyarakat mengajukan saran yaitu perlu dilaksanakan pelatihan dan pendampingan kemampuan pengelolaan organisasi secara bertahap dan diperluas mitra pengabdian.

Daftar Pustaka

- Endratno, H., Haryanto, T., & Rakhmawati, F. (2022). *PEngembangan Jiwa Entrepreneurship Berbasis Digital Marketing Di Nasyi ' Atul ' Aisyiyah Kec . Merden , Banjarnegara. 4*, 310–314.
- H. Maulidina, Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'An Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Rt. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang, no. 2, pp. 1–13, 2019.
- Kasus, S., Wathan, N., Yayasan, L., Tahfidz, P., & Wathan, B. N. (2023). *Manajemen Rumah Qur ' an dalam Mencetak Generasi Qur ' ani. 8*.
- Mulyani, Tri (2017) *Peranan 'Aisyiyah Dalam Pemberdayaan Pendidikan Di Tinggarjaya Tahun 1935-2016*. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Nuraini, (2018) Strategi Mengelola Rumah Tahfiz Al-Quran Aisyah,”